



ISSN 2085-2576
VOL II-NO.1 – MARET 2010

JURNAL MANAJEMEN INFORMATIKA

*Penerapan eLearning Sebagai Media Pembelajaran
Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*
Dewi Irmawati

*Merancang Sistem Informasi Website Untuk
Database Monitoring Dan Reporting CDR*
Henny Madora

*Pengembangan Aplikasi Berbasis Konsep Smart Classroom
Sebagai Sarana Pendukung Interaksi Pembelajaran*
Hetty Meileni

*Simulasi Multimedia Interaktif Untuk
Menunjang Pemahaman Mahasiswa Dalam Komunikasi Visual*
Maivi Kusnandar, Indra Satriadi, Sony Oktapriandi

*Pemanfaatan Wireless Application Sebagai Perangkat
Untuk Mengakses Web Address*
Sony Oktapriandi

*Pembangunan Perangkat Lunak Menggunakan Sistem Data Terdistribusi
(Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Politeknik Negeri Sriwijaya)*
Zulkarnaini

Resiko Dan Pengamanan eCommerce
Ridwan Effendi

*Pengaruh Faktor Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa
(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Sriwijaya)*
Heri Setiawan

*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi
Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi
(Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya)*
Muhammad Noval

*Pentingnya Komunikasi Verbal Dalam Proses Pembelajaran
(Kajian Perspektif Komunikasi Efektif Pada Pembelajaran)*
Nita Novita



JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA

Jurnal Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya

Vol. II. No. 1 – Maret 2010

DAFTAR ISI

1. Penerapan eLearning Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dewi Irmawati	1-12
2. Merancang Sistem Informasi Website Untuk Database Monitoring Dan Reporting CDR Henny Madora	13-17
3. Pengembangan Aplikasi Berbasis Konsep Smart Classroom Sebagai Sarana Pendukung Interaksi Pembelajaran Hetty Meileni	18-22
4. Simulasi Multimedia Interaktif Untuk Memunjang Pemahaman Mahasiswa Dalam Komunikasi Visual Maivi Kusnandar, Indra Satriadi, Sony Oktapriandi	23-27
5. Pemanfaatan Wireless Application Sebagai Perangkat Untuk Mengakses Web Address Sony Oktapriandi	28-35
6. Pembangunan Perangkat Lunak Menggunakan Sistem Data Terdistribusi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Politeknik Negeri Sriwijaya) Zulkarnaini	36-41
7. Risiko Dan Pengamanan eCommerce Ridwan Effendi	42-46
8. Pengaruh Faktor Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Sriwijaya) Heri Setiawan	47-53
9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi (Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya) Muhammad Noval	54-56
10. Pentingnya Komunikasi Verbal Dalam Proses Pembelajaran (Kajian Perspektif Komunikasi Efektif Pada Pembelajaran) Nita Novita	57-64

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI

(Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya)

Muhammad Noval

Staf Pengajar Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya

Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139

e-mail: mnoval_polsri@yahoo.com

ABSTRACT

Investment is a motivator to speed up economy growth. Fund coming from the investors is used to build up new factories and develop the existing ones. It means that to develop the economy growth we need more fund. It is concluded that investment as a fuel for economy growth. To increase more fund we have to invite the investors to come into our country. There are many problems to make them invest into our country. It is not only about the profit that they will have but also risks which they take. The less risk they have the more investors will come into our country. In this case government has assignment to make condition in our country safe and secure.

Key words: Investment, Economy, Growth, Develop.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pembangunan diberbagai bidang semakin hari semakin pesat. Salah satu bidang pembangunan yang mendapatkan perhatian yang cukup serius yaitu dibidang ekonomi. Hal ini disebabkan bidang ekonomi turut menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu Negara. Berbagai cara, strategi dan kebijakan ekonomi diterapkan agar pertumbuhan ekonomi semakin tinggi.

Salah satu komponen pendorong dan penggerak pertumbuhan ekonomi yaitu investasi. Maka berbagai cara dilakukan pemerintah agar banyak investasi yang dilakukan baik dari investor dalam negeri maupun yang berasal dari luar. Banyak atau sedikitnya investor yang menanamkan modalnya disuatu tempat sangat tergantung pada beberapa hal terutama antara lain; kondisi keamanan dan masalah birokrasi Negara tersebut. Dua hal tersebut yang menjadi pertimbangan utama setiap investor disamping tingkat profit yang tinggi karena menyangkut resiko tingkat keamanan modal.

Pemerintah sudah berusaha untuk meningkatkan jumlah investasi yang masuk kedalam negeri dengan memberikan berbagai kemudahan-kemudahan yang berhubungan dengan masalah birokrasi. Namun demikian kenyataan dilapangan justru sebaliknya banyaknya kendala dan masalah dihadapi para investor justru disebabkan karena hal-hal berhubungan dengan pemerintah.

Ada hal-hal yang bersifat formal maupun informal yang mempengaruhi tingkat investasi. Agar investasi meningkat maka pemerintah sebagai pemegang kebijakan harus berusaha memperbaiki keadaan tersebut

Dari uraian dan penjelasan latar belakang di atas maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu: "Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat investasi?". Adapun tujuan penulisan adalah untuk mengetahui arti sebenarnya dari kata investasi, untuk meningkatkan pelayanan dibidang investasi oleh pemerintah kepada para investor terutama masalah yang menghambat investasi dan sebagai informasi dan bahan perbaikan agar tingkat investor meningkat.

Adapun manfaat penulisan adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan dibidang perekonomian khususnya dibidang investasi., untuk mengetahui faktor-faktor penggerak dan pendorong investasi dan untuk memperbaiki kinerja pemerintah sebagai pelayan masyarakat khususnya dibidang investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sadono Sukirno (2008) pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu Negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan

penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan bertambah menambah ketrampilan.

Pengertian Investasi

Investasi berasal dari bahasa Inggris *Investment* yang berarti penanaman modal. Adapun arti dan pengertian investasi menurut Sadono Sukirno (2008) Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-peralatan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Pertambahan jumlah barang modal diharapkan dapat menghasilkan lebih banyak barang dan jasa.

Penanaman modal yang dilakukan digolongkan sebagai investasi atau pembentukan modal meliputi pengeluaran/pembelanjaan berikut: (Sadono Sukirno, 2008), yaitu: Pertama, Pembelian berbagai jenis barang modal, yaitu mesin-mesin dan peralatan produksi lainnya untuk mendirikan berbagai jenis industri dan perusahaan. Kedua, Perbelanjaan untuk membangun rumah tempat tinggal, bangunan kantor, bangunan pabrik dan bangunan-bangunan lainnya. Ketiga, Pertambahan nilai stok barang-barang yang belum terjual, bahan mentah dan barang yang masih dalam proses produksi pada akhir tahun penghitungan pendapatan nasional. Jumlah dari ketiga investasi tersebut dinamakan *Investasi Bruto* yaitu meliputi investasi untuk menambah kemampuan produksi dalam perekonomian dan mengganti barang modal yang telah didepresiasi. Apabila investasi bruto dikurangi oleh nilai depresiasi maka akan didapat *Investasi Netto*.

Penggunaan Investasi

Menurut Suherman Rosyidi dalam bukunya Pengantar Teori ekonomi bahwa menurut penggunaannya, pengeluaran untuk investasi dibagi menjadi tiga yaitu: Pertama, Konstruksi (*Construction*) adalah pembangunan atau pendirian sesuatu yang sama sekali baru yang sebelumnya tidak ada. Contohnya pendirian pabrik-pabrik baru. Kedua, Rehabilitasi atau perbaikan (*Rehabilitation*) adalah kegiatan memperbaiki dari bangunan-bangunan atau pabrik-pabrik yang rusak. Contoh: kebocoran pipa-pipa gas dalam pabrik. Ketiga, Ekspansi (*Expansion*) adalah kegiatan menambah atau memperluas pabrik-pabrik yang sudah ada. Contoh: Untuk meningkatkan kapasitas produksi maka didirikan pabrik baru.

Produktivitas Tingkat Modal

Menurut Sadono Sukirno (2005), Produktivitas modal adalah tingkat pengembalian modal atau rate of returns. Produktivitas tingkat

modal mempengaruhi permintaan ke atas dana modal yang akan digunakan untuk investasi. Produktivitas dari tingkat modal dihitung dengan cara menentukan besarnya pendapatan rata-rata tahunan netto yaitu setelah dikurangi penyusutan modal yang digunakan dan dinyatakan sebagai persentasi dari modal yang ditanamkan.

Jenis Investasi

Menurut Suherman Rosyidi (2003), Investasi terbagi menjadi beberapa jenis antara lain: Pertama, *Autonomous Investment* dan *Induced Investment*. *Autonomous Investment* adalah investasi yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya pendapatan nasional. Sedangkan *induced investment* adalah investasi yang semakin meningkat apabila pendapatan nasional semakin tinggi. Kedua, *Public Investment* dan *Private Investment*. *Public Investment* yaitu investasi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya yang berhubungan dengan masyarakat. Sedangkan *Private Investment* yaitu investasi yang dilakukan oleh pihak swasta yang sudah pasti fokus terhadap profit atau tingkat keuntungan yang diperoleh. Ketiga, *Domestic Investment* dan *Foreign Investment*. *Domestic Investment* yaitu investasi yang dilakukan oleh investor yang berasal dari dalam negeri sedangkan *Foreign Investment* yaitu investasi yang dilakukan oleh investor yang berasal dari luar negara tersebut. Keempat, *Gross Investment* dan *Net Investment*. *Gross Investment* yaitu investasi yang dilakukan pada tahun tersebut sedangkan *Net Investment* yaitu investasi yang bertujuan untuk memperbesar kemampuan perusahaan dalam memproduksi barang dengan meningkatkan kapasitas produksi.

PEMBAHASAN

Para investor menanamkan modal untuk mencari keuntungan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan tingkat investasi dari suatu negara yaitu: Pertama, Tingkat keuntungan. Tingkat keuntungan yang diramalkan dimasa depan akan memberikan gambaran kepada para pengusaha mengenai jenis-jenis investasi yang mempunyai prospek yang baik dan dapat dilaksanakan. Kedua, Tingkat bunga. Tinggi rendahnya tingkat bunga sangat mempengaruhi modal yang ditanamkan para investor hal ini disebabkan sebagian besar modal yang ditanamkan berasal dari pinjaman lembaga keuangan. Investasi akan dilakukan apabila persentasi keuntungan netto modal yang diperoleh lebih besar dari tingkat bunga. Ketiga, Ramalan Keadaan ekonomi. Ramalan mengenai keadaan ekonomi dimasa depan akan mempengaruhi tinggi rendahnya investasi. Hal ini disebabkan untuk mencapai *BEP* perusahaan harus menunggu waktu yang cukup lama apalagi

untuk mendapatkan profit. Ramalan keadaan ekonomi yang baik dimasa yang akan datang akan meningkatkan jumlah investasi sebaliknya ramalan yang tidak baik mengenai keadaan ekonomi dimasa yang akan datang akan mengurangi jumlah investasi yang dilakukan. Keempat, Kemajuan teknologi. Penemuan teknologi yang baru akan membuat para investor untuk menambah jumlah investasi yang sudah ada. Semakin besar tingkat kemajuan teknologi maka semakin besar pula tingkat pembaruan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi perusahaan. Kelima, Tingkat pendapatan nasional. Tingkat pendapatan nasional yang tinggi akan meningkatkan pendapatan nasional masyarakat, apabila pendapatan masyarakat meningkat maka permintaan terhadap barang dan jasa juga akan meningkat. Permintaan yang tinggi terhadap barang dan jasa akan meningkatkan keuntungan para investor dan otomatis hal tersebut mendorong para investor untuk menambah jumlah investasinya.

KESIMPULAN

Investasi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi semakin tinggi tingkat investasi semakin cepat pertumbuhan ekonomi sebaliknya pertumbuhan ekonomi akan rendah apabila pertumbuhan tingkat investasi juga rendah.

Pemerintah perlu memperbaiki hal-hal yang menghambat pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor yang bersifat informal tetapi sangat mempengaruhi investasi yaitu masalah keamanan dan penegakan hukum. Hal tersebut sangat signifikan karena menyangkut keamanan dan kelanjutan usaha para investor.

Faktor informal lainnya yang turut mempengaruhi tingkat investasi yaitu masalah birokrasi. Birokrasi yang panjang dan berbelit-belit akan mengeluarkan biaya-biaya tak terduga bagi investor. Hal tersebut dapat membuat para investor enggan menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosyidi, Suherman, 2003. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono, 2005. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono, 2008. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Grafika.